

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh, penulis menarik kesimpulan dalam kasus ini diduga auditor belum sepenuhnya menerapkan Sistem Pengendalian Mutu sesuai standar audit (Standar Profesional Akuntan Publik) yang ditetapkan oleh IAPI. Akibatnya, auditor tidak merumuskan suatu opini tentang laporan keuangan yang disusun secara material. Selain itu evaluasi terhadap laporan keuangan yang seharusnya mencakup pertimbangan atas aspek kualitatif praktik akuntansi entitas, termasuk indikator kemungkinan penyimpangan dalam pertimbangan manajemen menjadi tidak dilakukan.

Sistem pengendalian mutu yang buruk juga dianggap sebagai pemicu atas hilangnya skeptisisme profesional dalam melaksanakan prosedur audit karena tidak dapat mengindikasikan kemungkinan adanya salah saji dalam laporan keuangan dan suatu penilaian penting atas bukti audit. Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) diduga juga kurang menguasai tentang sistem pencatatan yang dilakukan oleh klien. Dari dugaan di atas, peneliti menganggap hal itu sebagai pemicu terjadinya kegagalan audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul.

V.2 Saran

Pada akhir bagian dari skripsi ini, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai perusahaan sebaiknya mempertahankan kredibilitasnya untuk tetap menjaga kualitas perusahaan dengan tidak melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan yang dibuat tidak relevan dan tidak reliable akan merugikan investor dan kreditor sebagai pihak ke tiga. Bahkan laporan keuangan yang dibuat dengan tidak semestinya akan menjadi bumerang dan akan merugikan manajemen bahkan perusahaan itu sendiri.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Berbagai kegiatan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengendalian mutu Akuntan Publik perlu dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang mungkin belum melakukannya secara optimal. Selain itu KAP harus memperbaiki sistem pengendalian mutu agar mutu sebuah KAP sesuai dengan ketentuan SPAP yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2013 dalam Standar Pengendalian Mutu (SPM) No. 01. Pengendalian mutu mencakup unsur tanggung jawab kepemimpinan KAP atas mutu, ketentuan etika profesi yang berlaku, penerimaan dan keberlanjutan hubungan dengan klien dan perikatan tertentu, sumber daya manusia, pelaksanaan perikatan, dan pemantauan.

3. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Akuntan Publik memiliki permasalahan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Saat ini Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah membuka IAPI Learning Center (ILC). IAPI Learning Center (ILC) merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh IAPI untuk mewujudkan komitmen meningkatkan kompetensi, skill dan profesionalisme profesi Akuntan Publik. Pemerintah dalam hal ini melalui Kementerian Keuangan sebaiknya memberikan regulasi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) agar karyawan yang memegang sertifikat *Certified Public Accountant* (CPA) untuk diwajibkan rutin mengikuti program pelatihan yang dilaksanakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek permasalahan yang sama, diharapkan agar melakukan penelitian dengan mendapatkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia), dan/atau PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) dengan tujuan untuk melengkapi dan melakukan komparasi terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto Prabowo. 2018. Siaran Pers OJK KENAKAN SANKSI TERHADAP AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK AUDITOR SUNPRIMA NUSANTARA PEMBIAYAAN di <https://www.ojk.go.id/>. (di akses pada 2 Maret 2019)
- Anugerah, Rita, Sari, R. N., & Frostiana, R. M. (2011). The Relationship Between Ethics, Expertise, Audit Experience, Fraud Risk Assesment, Audit Situational Factors and Audit Professional Skepticism. *International Symposium on Finance and Accounting*.
- Ardan Adhi Chandra. 2018. OJK Beberkan Awal Perjalanan Kasus SNP Finance di <https://finance.detik.com/>. (diakses pada 7 Februari 2019)
- Arens, Alvin, A., Elder, Randal, J., & Beasley. (2010). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach Thirteenth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Basu, S. K. (2009). *Fundamental Auditing*. India: Pearson Education.
- Boynton, W., Johnson, & W.G.Kell. (2006). *Modern Auditing (8th. Edition)*. Singapore: John Wiley.
- Chandra Gian Asmara. 2018. Kemenkeu Tuntas Periksa Deloitte Soal Kasus SNP Finance di <https://www.cnbcindonesia.com/>. (diakses pada 17 Februari 2019)
- Caesar Akbar. 2018. Kasus SNP Finance, Kemenkeu Jatuhkan Sanksi ke Deloitte Indonesia di <https://bisnis.tempo.co/>. (diakses pada 17 Februari 2019)
- Carpenter, T., Durtschi, C., & Gaynor, L. M. (2002). The Role of Experience in Professional Skepticism, Knowledge Acquisition and Fraud Detection. *Working Paper*.
- Council, F. R. (2010). Auditor Skepticism: Raising the Bar. Discussion Paper. *The Auditing Practice Board*.
- Dea Chadiza Syafina. 2018. Kasus SNP Finance dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik di <https://tirto.id/> (diakses pada 2 Februari 2019)
- Diaz, P. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Forehand, R., M., & Grier, S. (2002). When Is Honesty The Best Policy? The Effect of Stated Company on Consumer Skepticism. *Forthcoming, Journal of Consumer Psychology*. Stanford University.

- Hartan, T. H., & Waluyo, I. 2016. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hurt, R.K, Eining, M., Plumlee, R. D. (2003). "Professional Scepticism: A model with Implication for Research, Practice, and Education." *Working Paper*
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2009). *International Standards on Auditing*.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Hafifah, & Fitriani. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *SNA XV Banjarmasin*.
- Nurmayanti. 2018. Begini Awal Mula Kasus SNP Finance yang Rugikan 14 Bank di <https://www.liputan6.com/>. (diakses pada 12 Februari 2019)
- Peurse, & Van, K. A. (2010). Diary Containers 'New Zealand Audits 1981-1989: Pyrrhic Victory for the Ancient Sceptic.'. *The Sixth Accounting History International Conference. New Zealand*.
- Pusat Bahasa. 2008. KBBI Daring, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas RI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/profesional> Diakses tanggal 24 April 2019.
- Pusat Bahasa. 2008. KBBI Daring, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas RI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/skeptis> Diakses tanggal 24 April 2019.
- Quadackers, M. L. (2009). A Study of Auditors 'Skeptical Characteristics and Their Relationship to Skeptical Judgement and Decisions'. *Disertasi, University of Amsterdam, Amsterdam*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, E., & Rahayu, S. K. (2010). *AUDITING: Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukrisno, A. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim CNN Indonesia. 2018. Kronologi SNP Finance dari 'Tukang Kredit' ke 'Tukang Bobol' di <https://www.cnnindonesia.com/>. (diakses pada 2 Februari 2019)

Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).

Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standard on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

